

ABSTRAK

Digitalisasi keuangan melalui layanan *fintech* menjadi instrumen penting dalam meningkatkan akses pembiayaan dan efisiensi usaha. Namun, pemanfaatan teknologi digital oleh pelaku UMKM di Indonesia masih tergolong rendah, termasuk di Provinsi Jawa Tengah yang tingkat adopsi *fintech* baru sekitar 30%. Di sisi lain, perkembangan *fintech* syariah masih tertinggal dibandingkan dengan *fintech* konvensional dimana saat ini hanya terdapat 7 perusahaan *fintech lending* syariah, sedangkan perusahaan *fintech* konvensional sebanyak 91 perusahaan yang memiliki izin beroperasi. Kondisi ini menunjukkan perlu pemahaman mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi niat pelaku UMKM untuk menggunakan *fintech* syariah. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *performance expectancy*, *effort expectancy*, *social influence*, *hedonic motivation*, *facilitating condition*, *price value*, *habit*, religiusitas, dan literasi keuangan syariah terhadap niat menggunakan *fintech P2P financing* syariah pada pelaku UMKM di Jawa Tengah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan regresi logistik biner dengan sampel sebanyak 220 responden. Populasi pada penelitian ini, pelaku UMKM di Jawa Tengah. Teknik pengambilan sampel non probability sampling yaitu *purpose sampling* dengan kriteria responden yang sudah ditentukan. Hasil penelitian ini mengungkapkan variabel *performance expectancy*, *social influence*, *price value*, *habit*, religiusitas, literasi keuangan syariah berpengaruh positif signifikan terhadap *behavioral intention to use fintech* syariah pada pelaku UMKM. Sedangkan variabel *Effort Expectancy*, *Hedonic Motivation*, dan *Facilitating Condition* tidak berpengaruh signifikan terhadap niat menggunakan *fintech P2P financing* syariah. Berdasarkan temuan tersebut, disarankan agar penyedia layanan perlu mengadakan program edukasi dan pendampingan digital agar pelaku UMKM lebih percaya dan terbiasa menggunakan teknologi keuangan. Selain itu, pelaku UMKM diharapkan bisa meningkatkan pemahaman mengenai literasi keuangan syariah untuk memanfaatkan layanan *fintech* syariah secara optimal, tidak hanya untuk transaksi, tetapi untuk pengelolaan keuangan, peminjaman modal, maupun solusi pembiayaan.

Kata Kunci: *Fintech Syariah*, UMKM, Adopsi Teknologi, UTAUT 2, Religiusitas, Literasi Keuangan Syariah